

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Perancangan *business kit* untuk *brand* EdukaSinau telah berhasil memberikan kontribusi strategis terhadap peningkatan kualitas komunikasi visual, pengenalan *brand* secara profesional, serta efektivitas dalam penyampaian informasi layanan dan penawaran kerja sama. *Business kit* ini terdiri dari media utama berupa buku *company profile*, dan didukung oleh proposal penawaran enam layanan utama, *draft* MoU, serta platform digital *Linktree* sebagai pintu masuk informasi yang ringkas namun menyeluruh.

Desain visual yang konsisten, struktur informasi yang rapi, serta pendekatan komunikatif dalam narasi menjadikan media ini mampu menyampaikan nilai-nilai dan keunggulan EdukaSinau secara tepat sasaran. *Company profile* menjadi representasi identitas *brand* yang profesional, sementara proposal dan MoU memperkuat kesiapan bisnis dalam membangun kemitraan. *Platform Linktree* sendiri mendukung digitalisasi akses, memberikan kemudahan bagi audiens untuk menavigasi informasi, mendaftar layanan, hingga menghubungi *brand* melalui satu tautan terintegrasi.

Hasil uji coba melalui penyebaran kuisioner dan wawancara terhadap target audiens menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai media yang dirancang sangat membantu mereka dalam memahami program

dan citra EdukaSinau. Hal ini sejalan dengan pandangan Landa (2021) yang menyatakan bahwa “*brand identity tools must deliver clarity, consistency, and visual appeal to establish trust and engagement.*” [21]

Dengan demikian, perancangan *business kit* ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai media informasi yang mampu memperkuat kepercayaan, memperluas jangkauan audiens, serta meningkatkan potensi kolaborasi dan konversi pengguna.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan evaluasi terhadap *business kit* EdukaSinau, disarankan agar pihak *brand* melakukan pembaruan konten secara berkala, baik pada *company profile*, proposal penawaran layanan, maupun *platform* digital seperti *Linktree*. Hal ini penting untuk menjaga relevansi informasi dengan perkembangan program, layanan, dan kebutuhan pasar yang dinamis. Selain itu, untuk memperkuat daya tarik visual dan kedekatan emosional dengan audiens, pengembangan media tambahan berupa video *company profile* interaktif dapat menjadi langkah lanjutan yang efektif, terutama dalam menjangkau generasi muda yang terbiasa dengan konten visual bergerak.

Dalam upaya meningkatkan jangkauan dan efektivitas media digital yang telah dirancang, strategi digital marketing seperti pemanfaatan iklan berbayar, kampanye email tersegmentasi, serta kolaborasi konten melalui media sosial sebaiknya mulai diimplementasikan. Distribusi media juga

perlu disesuaikan dengan konteks audiens: versi cetak dapat digunakan dalam kegiatan tatap muka seperti pameran atau forum pitching, sementara versi digital lebih optimal disebarluaskan melalui *platform* daring seperti email, WhatsApp *Business*, dan media sosial.

Selanjutnya, agar efektivitas media ini dapat terus dimonitor dan ditingkatkan, penting bagi EdukaSinau untuk melakukan evaluasi berkala melalui survei dan analisis audiens. Hal ini tidak hanya dapat memberikan insight terkait penerimaan dan pemahaman pengguna terhadap media yang disajikan, tetapi juga membantu dalam mengambil keputusan strategis untuk pengembangan *branding* dan komunikasi visual ke depannya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan *business kit* EdukaSinau dapat terus menjadi media yang relevan, profesional, dan strategis dalam menyampaikan nilai serta penawaran *brand* secara menyeluruh.